GRAND MASTER DESIGN V1.0 — NOVEMBER 2026

AYANI Grand Master Design

Analisa kritis atas Master Plan 13 BAB, lalu disusun ulang menjadi satu desain besar konsep AYANI ke depan: posisi, tujuh pilar, empat belas inisiatif, empat fase, dan tiga belas metrik yang benar-benar bisa diukur.

13	7	14	4
BAB Dianalisa	Pilar Desain	Inisiatif Prioritas	Fase 2026–2028

BAGIAN 1 · ANALISA

Verdict: Layak Jadi Kerangka Kerja, Belum Layak Jadi Desain Besar

Master Plan 13 BAB sudah benar arahnya dan lengkap cakupannya. Yang belum ada di dalamnya justru empat hal yang menentukan apakah dokumen ini hidup di lapangan: angka, bukti, prioritas, dan mesin penerimaan.

✅ Yang Sudah Kuat

🏛️ **Urutan logis tepat** — BAB I (benahi dalam) sebelum BAB VII (jual keluar). Ini kesalahan yang paling sering dibuat sekolah lain.

📚 **Cakupan lengkap** — mutu guru, kurikulum AI, program unggulan, anti-bullying, pendanaan, sampai struktur tanggung jawab.

🧮 **BAB VI input–proses–output** — kerangka asesmen yang benar dan jarang dipakai sekolah: ukur perubahan anak, bukan sekadar jumlah yang masuk.

🤝 **BAB XI menjaga misi sosial** — "mandiri keuangan ≠ menutup pintu bagi yatim dhuafa" adalah prinsip yang tepat.

👥 **BAB XIII sudah membagi peran** — 10 penanggung jawab dengan tugas yang jelas.

⚠️ Tujuh Celah yang Belum Terjawab

🔢 **Nol angka.** Tidak ada kapasitas ruang/asrama, tarif, anggaran perbaikan, maupun target pendaftar per jenjang — padahal dokumen sendiri menulis "jangan menetapkan angka secara asal".

🧪 **Nol bukti.** Semua berstatus "program" dan "target"; belum ada satu pun data capaian alumni, hafalan, atau kelulusan yang bisa dipakai menjual.

🎯 **Nol prioritas.** Lebih dari 100 butir tugas untuk kapasitas SDM terbatas (Dapodik: 6 rombel, ±111 siswa SMA). Tanpa urutan, semuanya jadi "penting" — dan tidak ada yang selesai.

📡 **BAB VII belum jadi mesin.** Media disebut, tetapi tanpa jadwal, pemilik harian, corong tunggal, anggaran, dan metrik. Faktanya tiga nomor WhatsApp beredar dan situs resmi tidak ditemukan.

🔎 **Riset dangkal.** Sumber berupa judul pencarian (perusahaan furnitur luar negeri, media Singapura) — bukan data pasar Tangerang.

💰 **Kontradiksi keuangan belum diputuskan.** "Biaya reguler berbayar 2028" bertabrakan dengan "subsidi silang" tanpa formula pembagian kursi.

📉 **10 indikator keberhasilan tanpa angka, tenggat, dan pemilik** — padahal penutup dokumen sendiri menuntut "data awal, target tahunan, penanggung jawab".

SKOR KESIAPAN

Delapan Aspek Dinilai

ASPEK	SKOR	CATATAN PENILAI
Cakupan topik	5 / 5	Tidak ada bab yang hilang: akademik, karakter, fasilitas, penerimaan, pendanaan, tata kelola.

ASPEK	SKOR	CATATAN PENILAI
Kedalaman akademik	**5 / 5**	Program Qur'an, hadis, Inggris, Arab, dan lima metode pembelajaran dirinci dengan contoh.
Logika & urutan	**4 / 5**	Benah internal → jual → pendanaan. Kekurangan satu bagian: tidak ada bab "posisi & pasar".
Angka & target	**1 / 5**	Satu-satunya angka di seluruh dokumen adalah tahun. Ini kelemahan paling mahal.
Mesin penerimaan	**2 / 5**	Daftar kanal dan jenis konten, tanpa frekuensi, pemilik, anggaran, dan metrik.
Keuangan & anggaran	**2 / 5**	Prinsip benar (subsidi silang), tetapi nol rupiah dan nol skenario.
Prioritas & kapasitas	**2 / 5**	Ratusan butir tugas tanpa urutan; tidak diuji terhadap jumlah guru yang tersedia.
Tata kelola	**3 / 5**	Peran sudah jelas, tetapi ritme rapat belum diikat pada satu papan pelaporan.

Rata-rata 3,1 / 5 — dan itu artinya jelas

Master Plan 13 BAB adalah **kerangka kerja akademik terbaik yang bisa dimiliki sekolah mana pun**. Grand Master Design di bawah ini tidak menggantikannya: dokumen ini **melengkapi lima celah yang kosong** — angka, bukti, prioritas, mesin penerimaan, dan tata kelola yang terukur — supaya 13 BAB itu benar-benar bisa dijalankan oleh orang-orang yang namanya tertulis.

Tiga Keputusan Dasar Sebelum Satu Program Pun Dijalankan

Desain besar selalu dimulai dari tiga keputusan yang tidak bisa ditawar. Tanpa ini, 13 BAB tadi tetap jadi kumpulan niat baik.

🎯

1 · Satu Janji Tunggal

"Di Ayani, anak Anda hafal Qur'an 30 juz, lancar tiga bahasa, dan disiapkan menembus lima negara Timur Tengah — dengan disiplin yang **dibuktikan setiap hari**, bukan dijanjikan sekali."

Wajib identik di papan nama, bio Instagram, halaman pendaftaran, spanduk gerbang, dan jawaban setiap guru.

✅

2 · Aturan Bukti > Klaim

Setiap materi wajib memuat satu bukti: angka, proses, orang, atau waktu. Tidak punya angka? Pakai proses — tapi **berhenti mengucapkan kata "unggul/terbaik" tanpa bukti**.

Contoh: "8 dari 10 siswa kelas 6 sudah hafal 10 juz — ini jadwal harian mereka."

3 · Satu Corong, Satu Pemilik

Semua calon siswa masuk lewat **satu nomor WhatsApp** dengan label sumber. Setiap inisiatif punya **satu nama**, bukan “tim” atau “panitia”.

Hari ini tiga nomor beredar: 0812-1288-8418 · 0813-1333-3724 · wa.me/6282111131236.

Prinsip yang menyatukan seluruh desain

Promosi mendatangkan calon siswa · pelayanan membangun kepercayaan · kualitas mempertahankan siswa. Tiga kalimat ini diambil langsung dari BAB VII Master Plan — dan menjadi alasan setiap inisiatif di bawah diberi pemilik, tenggat, serta metrik.

BAGIAN 3 · ARSITEKTUR

Tujuh Pilar + Satu Atap

Setiap isi Master Plan 13 BAB dipetakan ke dalam satu pilar. Tidak ada isi yang dibuang — hanya diberi urutan, pemilik, dan ukuran.

ATAP · TATA KELOLA

Satu Papan · Tiga Ritme · Satu Laporan

Ketua Yayasan menerima laporan tertulis triwulanan dari Kepala Sekolah. Semua program terbaca dari satu papan yang sama.

▼

PILAR 0 · FONDASI

Bukti & Data

Bank bukti alumni, angka hafalan & kelulusan, dashboard satu halaman. Tanpa pilar ini semua klaim gugur.

PILAR 1

Mutu Guru & Kepemimpinan

Peta kompetensi, pelatihan rutin, supervisi kelas, evaluasi bulanan (BAB I & III).

PILAR 2

Kurikulum Era AI

Lima metode aktif, literasi AI siswa, asesmen input–proses–output (BAB IV & VI).

PILAR 3

Identitas Qur'ani & Trilingual

Tahfidz, hadis, Inggris–Arab, dan hari bahasa yang benar-benar dipakai (BAB V).

PILAR 4

Kampus, Aman & Sehat

Fasilitas 30/60/90, TPPK anti-bullying, aturan layar, olahraga & rekreasi (BAB II, VIII, IX, X).

PILAR 5

Mesin Penerimaan SPMB

Konten bukti, corong WhatsApp, iklan terukur, Hari Bukti, target per jenjang (BAB VII).

PILAR 6

Ekosistem Pendanaan

Tiga jalur kursi: berbayar, CSR/mitra, pemerintah + sistem beasiswa transparan (BAB XI).

PILAR 7 · KARIER

Jalur Masa Depan

PTN, Timur Tengah, sekolah kedinasan, akademi militer & kepolisian (BAB VI.C).

PAPAN INISIATIF

14 Inisiatif Prioritas — Sudah Diberi Nama, Tanggal, dan Ukuran

Ini bagian yang paling menentukan. Bila hanya satu tabel yang dibaca dari seluruh dokumen ini, bacalah tabel ini.

INISIATIF	PILAR	OUTPUT TERUKUR	PEMILIK	TENGGAT
Satu janji terverifikasi di 5 titik	0	5 titik terpasang & disepakati	Kepala Sekolah	Des 2026
Bank bukti (angka + 10 testimoni)	0	1 dashboard satu halaman	Waka Kurikulum	Des 2026
Satu corong WA bertag sumber	5	1 nomor aktif, balas <5 menit	Humas	Nov 2026
Audit mutu & peta kompetensi guru	1	1 peta kompetensi per guru	Kepala Sekolah	Des 2026
Pelatihan 4 skill digital + tim 6 kreator	1·5	60 konten dalam 90 hari	Humas + Kepsek	Jan 2027
Pemetaan input siswa (BAB VI.A)	2	100% siswa baru terpetakan	Waka Kurikulum	Feb 2027
Portofolio belajar tiap siswa	2	1 map perkembangan per siswa	Waka Kurikulum	Mar 2027

INISIATIF	PILAR	OUTPUT TERUKUR	PEMILIK	TENGGAT
Kalender lima metode aktif	2	5 metode berjalan di tiap jenjang	Waka Kurikulum	Jan 2027
Modul literasi AI siswa + kebijakan	2	8 sesi + 1 kebijakan tertulis	Koordinator IT/AI	Mar 2027
Standar fasilitas 30/60/90 hari	4	10 perbaikan terlihat + foto sesudah	Koordinator Sarana	Mar 2027
TPPK + kanal pengaduan anonim + aturan layar	4	5 aturan & 1 kanal aktif	Waka Kesiswaan	Des 2026
Satuan Siaga Karier (4 jalur)	7	1 peta jalur + 2 kunjungan/tahun	Pembina Karier	Feb 2027
Tiga jalur kursi + proposal CSR 1 halaman	6	3 jalur resmi + 3 mitra bertanda tangan	Yayasan	Jan 2027
Mesin penerimaan: konten, iklan, 3 Hari Bukti	5	300 leads · 60 kunjungan · 25 pendaftar	Tim Digital Marketing	Apr 2027

*Setiap baris punya satu nama pemilik. Bila satu inisiatif tidak punya orang yang bersedia menandatangani kolom terakhir, inisiatif itu **dihapus dari tahun ini** — bukan ditunda tanpa keputusan.*

BAGIAN 4 · WAKTU

Empat Fase: Dari Audit sampai Kemandirian

Menggantikan tabel periode Master Plan dengan fase yang punya keluaran konkret dan metrik kelulusan antar-fase. Fase berikutnya tidak dibuka sebelum metrik fase sebelumnya tercapai.

FASE 1 · Q4 2026 (OKT–DES)

Fondasi & Bukti

Audit kondisi nyata: mutu guru, fasilitas, keuangan, KBM — persis saran penutup Master Plan. Disusul satu corong WhatsApp, bank bukti, kalender konten, dan sepuluh perbaikan fasilitas paling terlihat.

3 bulan | Anggaran kecil | Kelulusan: 10 bukti + 1 dashboard + 1 nomor

FASE 2 · Q1–Q2 2027 (JAN–JUN)

Mesin Penerimaan SPMB 2027/2028

20 konten/bulan, iklan skala kecil, tiga Hari Bukti (open house), tes beasiswa, dan pelayanan WhatsApp yang cepat. Pra-SPMB Kota Tangerang diperkirakan dibuka akhir April 2027 — seluruh mesin harus sudah panas sebelum tanggal itu.

6 bulan | Rp3 juta/bulan (usulan) | Kelulusan: 300 leads · 60 kunjungan · 25 pendaftar

FASE 3 · Q3–Q4 2027 (JUL–DES)

Konsolidasi Program & Pendanaan

Lima metode pembelajaran berjalan penuh, pemetaan input–proses–output angkatan pertama selesai, modul literasi AI terpakai, tiga mitra CSR menandatangani kemitraan, dan data capaian mulai mengalir ke bank bukti.

6 bulan | Rp... (diisi yayasan) | Kelulusan: data capaian angkatan pertama lengkap

FASE 4 · 2028

Kemandirian Tanpa Menutup Pintu Sosial

Okupansi kursi naik, porsi kursi berbayar bertahap sesuai formula yang diputuskan yayasan, subsidi silang untuk yatim–dhuafa tetap berjalan, dan reputasi alumni (PTN, kedinasan, Timur Tengah) menjadi bahan promosi utama.

12 bulan | Target: Rp... pendapatan | Kelulusan: 3 dari 4 angka target tercapai

Aturan antar-fase

Fase 2 tidak dibuka bila Fase 1 belum menghasilkan **10 bukti** dan **satu corong WhatsApp**. Membuka promosi sebelum ada bukti adalah cara tercepat menghabiskan anggaran dan kredibilitas sekolah sekaligus.

BAGIAN 5 · MESIN PENERIMAAN

Lima Langkah, Satu Corong, Satu Angka yang Dibayar

Ini bagian Master Plan yang paling lemah (skor 2/5) — diisi ulang menjadi operasi harian yang bisa dieksekusi guru dan panitia tanpa keahlian marketing tingkat tinggi.

1

Konten Bukti

5 konten/minggu: transformasi, angka, di balik layar, larangan, testimoni.

2

Jangkauan

Instagram, TikTok, YouTube Shorts, Facebook, Google Business Profile.

3

Corong WhatsApp

Satu nomor, balas <5 menit, katalog biaya, tujuh follow-up terjadwal.

4

Hari Bukti

Open house: tur asrama, demo tiga bahasa, tes beasiswa, meja biaya.

5

Daftar & Ulang

Label alur calon → kunjung → daftar → lunas. Sumber lead terlacak.

ANGGARAN

Tiga Skenario Biaya Iklan

SKENARIO	KOMPOSISI	HASIL BULANAN (ASUMSI PERENCANAAN)	SYARAT NAIK KELAS
A · Rp0	Organik penuh, 5 konten/minggu	10–20 chat · 3–6 pendaftar	Konsistensi 12 minggu terbukti
B · Rp3 juta/bln	Meta 60% · Google 25% · TikTok 15%	75–150 chat (CPL Rp20–40 rb) · 15–30 pendaftar	**Rekomendasi mulai Januari 2027**
C · Rp10 juta/bln	Skenario B + retargeting + pencarian merek	250–500 chat · 50–100 pendaftar	CPL terendah bertahan 4 minggu

≤15%

Biaya per pendaftar terhadap uang pangkul pertama

Lewat dari ini → ubah kreatif, bukan tambah budget

<5 mnt

Waktu balas chat pada jam kerja

Ini audit gratis yang bisa dimulai besok pagi

1 : 5

Rasio kunjungan : pendaftar pada Hari Bukti

Bukti fisik mengalahkan 100 konten

Angka CPL dan konversi adalah asumsi perencanaan untuk iklan sekolah di Jabodetabek — angka riil ditentukan kreatif, usia wali, dan musim SPMB. Ukur minggu pertama, kalibrasi minggu ketiga.

BAGIAN 6 · KEUANGAN

Menyelesaikan Kontradiksi "Berbayar 2028" vs "Misi Sosial"

Master Plan menetapkan dua hal yang saling menekan tanpa formula. Desain besarnya: jangan memilih salah satu — bagi kursi menjadi tiga jalur pendanaan, satu kualitas pengajaran.

50%

Kursi Berbayar

Paket tertulis: uang pangkal, SPP, seragam, cakupan

30%

Kursi CSR / Mitra

Perusahaan & alumni membiayai murid, dapat laporan dampak

20%

Kursi Pemerintah

Program sekolah gratis Pemkot/Banten — manfaatkan, jangan dilawan

Formula yang harus diisi Yayasan

Kursi × Okupansi × Tarif = Pendapatan

Contoh perhitungan dengan asumsi — ganti dengan data riil: **300 kursi × 60% berbayar × Rp12.000.000/tahun = Rp2,16 Miliar/tahun**. Empat angka yang masih kosong: (1) jumlah kursi riil per jenjang, (2) tarif uang pangkal & SPP, (3) porsi kursi berbayar yang wajar tanpa kehilangan murid, (4) tahun target bertahap.

Sumber pendanaan yang belum digarap

🤝 **CSR perusahaan & bank syariah** — proposal satu halaman: jumlah murid didukung, dampak, ruang branding mitra.

🕌 **Zakat, wakaf, lembaga sosial** — untuk kuota yatim & dhuafa.

🎓 **Beasiswa hafizh & prestasi** — kriteria tertulis, pengelolaan transparan (BAB XI.B).

💻 **Bantuan perangkat & laboratorium** — donasi in-kind yang mengurangi anggaran perbaikan.

Larangan yang harus ditulis di kebijakan

🚫 Kenaikan tarif tanpa disertai peningkatan bukti kualitas yang bisa dilihat wali.

🚫 Menutup kuota yatim–dhuafa demi mengejar target pendapatan.

🚫 Memakai anggaran pemasaran tanpa pelacakan sumber pendaftar.

🚫 Menjanjikan beasiswa yang belum ada mitra pendanaannya.

BAGIAN 7 · UKURAN

Tiga Belas Metrik Pengganti 10 Indikator Tanpa Angka

Master Plan menutup dengan “semua indikator harus mempunyai data awal, target tahunan, penanggung jawab, dan laporan evaluasi” — tetapi tidak melakukannya sendiri. Inilah tabel yang dimaksud, siap diisi baseline-nya.

METRIK	BASELINE (DIISI)	TARGET 2027	TARGET 2028	PEMILIK
Pendaftar baru per tahun (semua jenjang)	—	100 *(usulan)*	150 *(usulan)*	Panitia SPMB
Okupansi kursi	—	70%	85%	Yayasan
Chat WhatsApp masuk per bulan	0	60	100	Tim Digital
Biaya per pendaftar	—	≤ Rp400.000	≤ Rp300.000	Tim Digital
Waktu balas chat	—	<5 menit	<3 menit	Humas
Konten terbit per bulan	0	20	24	Tim + guru
Guru terlatih 4 skill digital	0	100% guru	terpelihara	Kepala Sekolah
Siswa baru terpetakan input-nya	0	100%	100%	Waka Kurikulum
Rerata tambahan hafalan per siswa/tahun	(diisi)	+1 juz	+1,5 juz	Koordinator Tahfidz
Siswa mencapai target berbicara 3 menit	(diisi)	60%	75%	Koordinator Bahasa
Kasus bullying terdokumentasi & tertangani	—	100% terdokumentasi	turun 50%	Waka Kesiswaan
Dana beasiswa/CSR terhimpun per tahun	Rp0	Rp... (diisi)	Rp... (diisi)	Yayasan
Alumni masuk PTN/kedinasan/Timur Tengah	(diisi)	terdokumentasi	naik 25%	Pembina Karier

Baseline yang bertanda "(diisi)" adalah angka yang hanya dimiliki sekolah. Tanpa pengisian itu, seluruh tabel di atas hanyalah harapan — dan itulah satu-satunya pekerjaan yang tidak bisa dilakukan pihak luar.

BAGIAN 8 · TATA KELOLA

Satu Papan, Tiga Ritme, Sepuluh Nama

Struktur BAB XIII dipertahankan, lalu diikatkan pada ritme pelaporan yang pendek — supaya program tidak berhenti setelah dokumen ditandatangani.

RITME	FREKUENSI	KELUARAN	PEMIMPIN
Rapat tim 15 menit	Senin	Kalender konten + nama pemilik minggu ini	Humas
Review angka 30 menit	Jumat	Leads per sumber, konten terbaik, pendaftar	Kepala Sekolah
Rapat pimpinan	Bulanan	Mutu guru, fasilitas, keuangan, beasiswa	Kepala Sekolah
Evaluasi perkembangan siswa	Semester	Portofolio belajar per siswa	Waka Kurikulum
Laporan SPMB	Mingguan (masa SPMB)	Lead, kunjungan, pendaftar, biaya	Panitia SPMB
Evaluasi roadmap	Triwulanan	Capaian vs target 13 metrik	Ketua Yayasan

1

Satu Papan

Semua program, pemilik, tenggat, dan metrik terbaca di satu papan (dokumen digital yang sama) — bukan tersebar di sepuluh berkas berbeda.

3

Tiga Ritme

Mingguan (eksekusi), bulanan (mutu & keuangan), triwulanan (arah & evaluasi). Lebih dari tiga ritme = rapat jadi tugas administratif.

10

Sepuluh Nama

Yayasan, Kepsek, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Koordinator Tahfidz, Bahasa, IT/AI, Sarana, Tim Digital, Tim Beasiswa, Guru BK — masing-masing satu pertanggungjawaban tertulis.

BAGIAN 9 · RISIKO

Enam Risiko yang Bisa Menggugurkan Seluruh Desain

RISIKO	DAMPAK	MITIGASI
Promosi melampaui kenyataan	Wali datang, fasilitas tidak sesuai, kepercayaan hilang — promosi justru menjadi senjata lawan.	Aturan Bukti > Klaim; audit fasilitas sebelum promosi besar; hanya klaim yang punya angka.
Tanpa anggaran pemasaran	Konten berhenti di minggu keempat karena "belum ada hasil".	Tetapkan anggaran sejak awal (mulai Rp3 juta/bulan) dan ukur biaya per lead, bukan perasaan.
Guru kelebihan beban	100+ tugas berbenturan dengan jam mengajar → program gagal diam-diam.	Maksimal 14 inisiatif per tahun, satu pemilik per inisiatif, dan izin menghapus yang tidak sanggup.
Kasus keamanan anak (bullying/judi online)	Satu kejadian menyebar di media sosial dan menghapus kerja bertahun-tahun.	TPPK aktif, kanal pengaduan anonim, penanganan terdokumentasi, latihan guru mengenali tanda.
Data siswa & izin publikasi bocor	_pelanggaran privasi_, orang tua kehilangan kepercayaan pada sekolah.	Izin tertulis tahunan untuk foto/video, data wali tidak dibagikan ke pihak ketiga.
AI dipakai tanpa verifikasi	Informasi salah atas nama sekolah; plagiarisme siswa jadi kebiasaan.	AI = alat bantu; fakta, angka, dan nama selalu diverifikasi guru; siswa wajib menjelaskan proses.

BAGIAN 10 · EKSEKUSI

90 Hari Pertama & Lima Keputusan Minggu Ini

Grand Master Design baru berharga bila minggu ini ada yang bergerak. Tiga gelombang di bawah ini memakai sumber daya yang sudah dimiliki sekolah.

30

Hari 1–30 · Fondasi

- Satukan tiga nomor WA jadi satu corong bertag
- Audit guru, fasilitas, keuangan, KBM (saran penutup Master Plan)
- Tulis satu janji tunggal & sepakati di 5 titik
- Kumpulkan 10 bukti pertama
- Putuskan porsi tiga jalur kursi

60

Hari 31–60 · Bukti Berjalan

- Tim 6 guru kreator + pelatihan 4 skill digital
- Kalender 5 konten/minggu dimulai
- Tentukan bank jawaban 20 pertanyaan wali
- 10 perbaikan fasilitas terlihat selesai & difoto
- Jadwalkan Hari Bukti pertama

90

Hari 61–90 · Skala

Buka iklan Rp3 juta/bulan bila biaya per lead terukur

Hari Bukti pertama terlaksana

Pemetaan input siswa angkatan baru berjalan

Laporan pertama ke Ketua Yayasan

Evaluasi: lanjut, ubah, atau hentikan

KEPUTUSAN

Lima Keputusan yang Harus Diambil Minggu Ini

1 · Angka target

Berapa kursi, berapa tarif, berapa persen berbayar, kapan targetnya. Tanpa ini, “kemandirian 2028” tetap slogan.

2 · Posisi “gratis” vs “berbayar”

Setujui tiga jalur kursi sebagai bentuk resmi — supaya tim pemasaran berhenti bingung menjelaskan harga ke wali.

3 · Satu nomor WhatsApp

Pilih satu nomor resmi, sisanya dialihkan. Kebutuhan: satu admin bertanggung jawab dengan jam layan.

4 · Anggaran pemasaran

Tetapkan angka tahunan (mulai dari skenario B: Rp3 juta/bulan) beserta pemilik yang boleh memakainya.

5 · Dua belas minggu pertama

Kunci tanggal: minggu 1 fondasi, minggu 3 konten mulai, minggu 8 Hari Bukti pertama, minggu 12 evaluasi. Setelah tanggal dikunci, Master Plan 13 BAB tinggal dijalankan — bukan dibahas lagi.

PENUTUP

“Jangan menunggu sekolah menjadi besar untuk menjadi berkualitas. Justru kualitaslah yang akan membuat sekolah menjadi besar.”

Cara memakai dokumen ini

Master Plan 13 BAB tetap menjadi **dokumen arah kebijakan** yang ditandatangani Yayasan. Grand Master Design ini menjadi **papan pelaksanaannya**: tujuh pilar, empat belas inisiatif, empat fase, dan tiga belas metrik. Bila terjadi pertentangan antara keduanya, yang diprioritaskan adalah baris yang punya **pemilik, tenggat, dan angka** — karena hanya baris itulah yang benar-benar selesai.

AYANI BOARDING & FULL DAY SCHOOL — TK · SD · SMP · SMA · SMK
Jl. Halim Perdanakusumah, Kebon Besar, Batuceper, Kota Tangerang, Banten

Grand Master Design v1.0 · Disusun oleh Panorama Digital AI · November 2026
Dasar analisa: Master Plan Strategi Pengembangan Sekolah 13 BAB · data publik Dapodik, SPMB Kota Tangerang, Dinas Pendidikan
Dokumen pendamping: Deck SPMB 2027/2028 (32 slide) · PDF cetak

Angka berlabel "usulan" dan "asumsi" adalah perencanaan, bukan janji hasil — wajib dikalibrasi dengan data riil sekolah pada minggu pertama pelaksanaan.